

BAB IV

DIPLOMASI EKONOMI SEBAGAI SEBUAH BENTUK STRATEGI

JEPANG MEMPERTAHANKAN PERDAGANGAN DENGAN

INDONESIA TAHUN 2008 - 2015

Pada awal dibukanya hubungan diplomatik antara Jepang dan Indonesia tepatnya pada awal tahun 1958 Jepang sangat penting untuk Indonesia, dan Indonesia sangat penting untuk Jepang dalam hal – hal yang terkait dengan ekonomi. Hubungan diplomatik yang sudah sangat berlangsung lama ini menjadikan Jepang sebagai partner dagang utama untuk Indonesia. Jepang sebagai neagra maju mempunyai tujuan – tujuan ekonomi atau kebijakan yang tentunya harus diterapkan.

Tujuan – tujuan kebijakan ekonomi Jepang relevan untuk diterapkan karena mempertimbangkan berbagai hal. Pertama adalah, Jepang didalam menerapkan kebijakan ekonomi dan memperbanyak bantuan ekonomi untuk Indonesia adalah untuk memperkuat hubungan diplomatik dengan Indonesia.¹ Setelah meletusnya PD II Jepang terkucil dari hubungan dengan negara – negara di Asia Tenggara. Oleh karena itu Jepang akhirnya membayar kerugian perang, dengan demikian reparasi menjadi titik tolak kegiatan bantuan ekonomi Jepang.

¹ Siti Dautlah Wiratno “Kebijakan Bantuan Ekonomi Jepang Kepada Indonesia” JSJ.VOL.1,No.1 TAHUN 1991.Hal 51

Kedua adalah Jepang sendiri melihat adanya sebuah urgensi untuk membantu Indonesia meningkatkan stabilitas politik dan ekonomi.² Dalam pandangan Jepang sendiri stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia merupakan sebuah kunci bagi terpeliharanya perimbangan kekuatan di Asia dan dunia.³

Ketiga adalah untuk menunjukkan maksud baik Jepang kepada negara – negara pemberi bantuan lainnya. Sejak terbentuknya pada tahun 1967, Jepang telah berperan aktif sesuai keampuannya menanggapi permintaan Indonesia dan selalu memikul dana yang cukup dikatakan besar.⁴

Ke empat adalah Jepang senantiasa memberikan bantuan ekonomi kepada Indonesia untuk memperlancar kepentingan – kepentingan ekonomi dalam negeri Jepang. Hibah, pinjaman, dan kredit Jepang berikan kepada Indonesia sebagai sebuah sarana mempromosikan ekspor, memperluas pasar untuk hasil industri – industri Jepang dan mengamankan sumber bahan mentah yang penting bagi pembangunan ekonominya.⁵

Sebagai negara yang banyak memberikan bantuan kepada negara – neagara di ASEAN terutama kepada Indonesia, Jepang memikul sebuah beban berat. Keadaan ekonomi yang sudah tidak seperti dahulu kala adalah salah satu sebabnya. Terlebih lagi Jepang yang sangat rentan terhadap adanya krisis. Krisis yang dialami

² Ibid

³ Thomas Wibon “Japanese-Indonesian Relations: A case Study of The Scope and Limits of Economic Power in international Affairs, Pennsylv-Vania, Strategic Studies Institute US Army War Collage, dalam Siti Dautlah Wiratno “Kebijakan Bantuan Ekonomi Jepang Kepada Indonesia” JSJ.VOL.1, No.1 TAHUN 1991. Hal 52

⁴ Loc.cit Hal.53

⁵ Ibid

Jepang pada tahun 2008 menjadikan pertumbuhan ekonomi Jepang tidak stabil hingga pada tahun 2013. Pada tahun 2013, hutang Jepang meningkat dari GDP Jepang yakni mencapai 500 %.⁶ Hutang Jepang yang bisa dikatakan besar ini menyebabkan Jepang menjadi salah satu negara maju di dunia dengan hutang terbanyak.

Desakan demi desakan terjadi, terutama dari dalam negara Jepang itu sendiri, desakan dari masyarakat Jepang yang menginginkan pemerintah Jepang agar segera membuat kebijakan yang bisa menyelesaikan krisis Jepang. Pada tahun 2013, dengan kekuatan ekonomi yang sangat terbatas, cukup sulit bagi Jepang untuk melakukan alokasi dana ke berbagai program kerja yang telah dicanangkan oleh pemerintahan Jepang. Terlebih lagi saat ini China dan Korea Selatan sudah menunjukkan bahwa Jepang tidak lagi mendominasi perekonomian Asia. Persaingan di bidang ekonomi menjadi satu hal yang cukup menyulitkan bagi Jepang dalam keadaan resesi yang belum berakhir.

Kepentingan ekonomi Jepang di Indonesia pada dasarnya terpusat pada bahan – bahan mentah yang dimiliki oleh Indonesia. Kepentingan Jepang ini sudah berlangsung semenjak era pemerintahan Soekarno hingga sekarang ini. Jepang membeli sejumlah besar minyak mentah dari Indonesia yang merupakan pengekspor

⁶Abenomics isnt doing enough to fix japan, Market Watch, 2013 dapat diakses di <http://www.marketwatch.com/story/abenomics-isnt-doing-enough-to-fix-japan-2013-07-15>di akses tanggal 5 Maret 2017

minyak terbesar didunia setelah Iran dan Saudi Arabia.⁷ Ada dua jalur laut dalam wilayah Indonesia yang mempunyai arti penting bagi kelangsungan ekonomi Jepang. Jalur itu adalah selat Malaka dan perairan Maluku.⁸

Di tengah persaingan dagang dan persaingan lainnya dengan negara – negara maju di dunia. Jepang senantiasa melakukan bentuk – bentuk diplomasi, terutama diplomasi ekonomi dalam mempertahankan kerjasama bilateral yang dilakukan dengannya Indonesia semenjak tahun 1958.

Pentingnya Indonesia untuk Jepang telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu ranking tertinggi dalam daftar negara – negara penerima bantuan ekonomi dari Jepang. berbicara tentang bantuan ekonomi, Jepang mempunyai karakteristik khusus yang menjadikan bantuan ekonomi Jepang berbeda dengan pendonor lainnya. Perbedaan yang cukup mencolok adalah teletak pada peran sektor swasta yang cukup besar dalam program bantuan ekonomi Jepang jika dibandingkan dengan yang ada di negara negara barat. Selain itu, komposisi antara bantuan bilateral dan multilateral dalam bantuan Jepang menjadikan Jepang mempunyai ciri khas tersendiri.

Bantuan – bantuan Jepang sesuai yang dijelaskan merupakan salah satu bentuk diplomasi dari Jepang kepada Indonesia. Dengan memberikan bantuan kepada Indonesia, Jepang akan lebih mudah mendekati dan mempertahankan hubungan dengan Indonesia terutama dalam hal perdagangan.

⁷ Siti daulah Wiratno Op.cit Hal.53

⁸ Ibid

Untuk mempertahankan perdagangan dan investasi dengan Indonesia, Jepang sangat menonjolkan diplomasi ekonomi. Diplomasi ekonomi Jepang terhadap Indonesia dituangkan kedalam IJEPA (*Indonesia – Japan Economic Partnership Agreement*) dan IJSD (*forum Indonesia – Japan Steel Dialog*) dan ODA (*Official Development Assistance*)

A. Diplomasi Ekonomi Jepang Terhadap Indonesia Melalui IJEPA

IJEPA atau yang juga dikenal dengan nama EPA merupakan bagian dari formula kebijakan pemerintahan Jepang. Pada dasarnya tujuan besar dari konsep IJEPA adalah mendukung liberalisasi dengan cara memperkuat hubungan ekonomi regional dan bilateral itu sendiri. Jepang membuat sebuah model kerjasama seperti demikian dikarenakan untuk menjaga dominasi Jepang di Asia Tenggara. Hal ini dilakukan Jepang karena muncul kekuatan baru di ASEAN yang menjadikan bergesernya kekuatan Jepang sebagai negara yang sangat penting untuk ASEAN. China dan India muncul sebagai salah satu kekuatan besar yang muncul di ASEAN. Hal tersebut menjadi permasalahan untuk pemerintah Jepang terutama dalam hal perdagangan karena dengan munculnya negara – negara yang kekuatan ekonominya setara dengan Jepang akan menambah saingan Jepang itu sendiri.

Pada tahun 2000-an China muncul sebagai salah satu kekuatan baru di Asia Tenggara. Kemunculan China pada dasarnya bermaksud untuk memperdalam hubungan ekonomi dengan Asia Tenggara, termasuk dengan Indonesia. Oleh karena

adanya kekuatan besar yang baru ini Jepang membuat model kebijakan untuk menarik negara – negara di ASEAN. Tidak hanya Jepang akan tetapi begitu juga dengan negara China dan India serta negara lainnya. Negara – negara ini berlomba – lomba untuk membuat kebijakan yang bisa menarik perhatian negara – negara di ASEAN. Jepang pada dasarnya membuat dua jalur pendekatan untuk mendekati negara – negara ASEAN pada bidang bidang ekonomi. Jalur pertama yang menjadi alternatif pendekatan Jepang adalah ASEAN sebagai kerjasama regional dan EPA sebagai kerjasama bilateral. Dengan Indonesia kerjasama bilateral ini di namakan IJEPA.

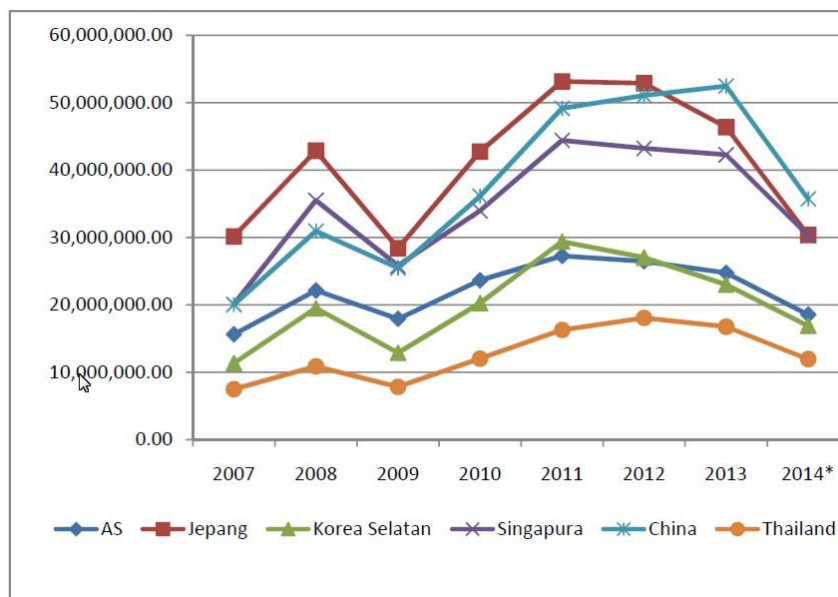
IJEPA atau *Indonesia – Japan Economic Partnership Agreement* yang di tandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dengan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe terdiri dari beberapa poin kerjasama yang antara lain adalah *Manufacturing Industries, Agriculture, Forestry and Fisheries, Trade and Investment Promotion, Human Resource Development, Tourism, Financial Services, Government Procurement, Energy and Mineral Resources*.⁹ IJEPA sendiri merupakan kerjasama yang dikembangkan dari IJERT (*Indonesia – Japan Energy Round Table*) pada tahun 2000 dimana kerjasama IJERT sendiri merupakan kerjasama yang membahas khusus tentang bidang energi.¹⁰

⁹Apringga Fitrialdy Lesmana."Kerjasama Indonesia – Jepang Dalam Mengembangkan Energi Alternatif Baru di Indonesia". eJournal Ilmu Hubungan Internasional,2016,4(2)459-470 Hal.464

¹⁰ Ibid

Kesepakatan yang tertuang didalam IJEPA terdapat pilar - pilar yang harus disepakati yaitu fasilitasi perdagangan, liberalisasi, dan kerjasama. Selain itu, dalam kesepakatan yang telah disepakai IJEPA akan memberikan kepastian akses pasar yang lebih besar bagi produk perikanan Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan Jepang tetap bertahan menjadi salah satu mitra dagang utama untuk Indonesia.

Gambar.4 Jepang sebagai salah satu mitra dagang utama Indonesia



Sumber : Kementerian Perdagangan RI

Dengan adanya IJEPA, Jepang dan Indonesia mendapatkan keuntungan yang beranekaragam. Jepang dapat mempertahankan posisinya sebagai salah satu mitra dagang utama di Indonesia. Sedangkan Indonesia bisa lebih meluaskan produk – produknya ke Jepang dengan adanya Penurunan Tarif Masuk di Jepang (TBM).

Dengan adanya fasilitasi perdagangan, liberalisasi, dan kerjasama, IJEPA memberikan kepastian akses pasar yang lebih besar bagi produk – produk kedua negara terlebih lagi dengan adanya penurunan TBM menyebabkan Indonesia bisa memasuki pasar Jepang dengan Indonesia. contohnya adalah dibidang perikanan, dengan adanya IJEPA, Jepang memberikan kesempatan untuk Indonesia mengimpor hasil lautnya ke Jepang. Penurunan TBM yang dilakukan berlaku 3,5 %-15% sesuai jenis produk.¹¹

Dengan adanya tiga pilar yakni liberalisasi pasar, fasilitasi sejumlah sektor tertentu dan kerja sama peningkatan kapasitas dan daya saing. Banyak sektor – sektor yang telah disepakati kedua negara seperti proyek Pembangunan Listrik Tenaga Gas dan Uap.

Nilai ekspor tanpa skema tarif IJEPA pada dasarnya hanya meningkat sebesar 33,61 per tahunnya. Skema tarif IJEPA sendiri berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekspor Jepang ke Indonesia sebesar 0,43% (secara persentase) atau menjadikan pertumbuhan ekspor hanya 1,01 kali lipat dibandingkan bila tidak ada skema tarif IJEPA.¹² Oleh karena itu, secara makro bagi negara Jepang sendiri hal tersebut bukanlah sebuah keuntungan dampak IJEPA untuk Jepang terutama di bidang ekspor itu sendiri.¹³ Pada tahun 2012, ekspor Indonesia terus mengalami pertumbuhan dan Indonesia dengan adanya IJEPA diuntungkan terutama pada bidang

¹¹Penurunan Tarif Bea Masuk di Jepang Dalam Kerangka IJEPA dapat dikases di <http://www.djpdspkp.kkp.go.id/artikel-943-penurunan-tarif-bea-masuk-tbm-di-jepang-dalam-kerangka-ijepa.html> diakses pada tanggal 18 Maret 2017

¹² Ibid

¹³ Kementerian Keuangan “*Analisis Dampak IJEPA Terhadap Indonesia dan Jepang*” Hal.12

ekspor dan impor. Nilai ekspor Indonesia ke Jepang sendiri mengalami kenaikan sebesar US\$ 24,025,186,526. Secara nominal, ekspor Jepang ke Indonesia pada tahun yang sama juga mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu signifikan.¹⁴

Hubungan Jepang dengan Indonesia merupakan hubungan komplementer. Maksud dari komplementer adalah Jepang sebagai negara maju memiliki SDM yang sangat bagus dan modal yang sangat memadai. Akan tetapi, Jepang tidak memiliki pasar yang cukup, SDA dan tenaga kerja yang tergolong murah tidak terdapat di Jepang. Hal – hal yang tidak di miliki Jepang ini dimiliki oleh negara Indonesia.

Alasan Jepang menyetujui IJEPA awalnya adalah Jepang sendiri memikirkan bagaimana mendapatkan suatu prioritas ekspansi pasar yang dapat terlihat dari banyaknya produk Jepang yang masuk ke Indonesia, khususnya sektor industri rumah tangga dan otomotif. Sedangkan untuk Indonesia, Indonesia kepada Jepang tidak lain adalah dalam hal manajemen pengelolaan energi yang ramah lingkungan dan maju. Hal ini dapat terlihat dari bagaimana tata kota Jepang serta lokasi pembangkit energi yang memperhatikan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian pemerintah Indonesia belajar dari apa yang telah dilakukan Jepang melalui kerjasama IJEPA ini khususnya pada sektor energi dan sumber daya mineral.¹⁵Keuntungan ini kemudian menjadi dasar kekuatan kerjasama antara keduanya untuk saling membutuhkan satu sama lain. Pada awalnya IJEPA terbentuk karena kepentingan kedua negara dimana pemerintahan pada masa itu yakni Perdana Mentri Jepang Shinzo Abe dan Presiden Indonesia Susilo Bambang

¹⁴ Ibid

¹⁵ Ibid

Yudhiyono sepakat untuk lebih mengharmoniskan hubungan kedua negara yang sudah lama terjalin.

Sebelum IJEPA resmi dilaksanakan, menurut Departemen Perdagangan Indonesia bahwa perdagangan internasional Indonesia mengalami penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor yakni daya saing yang rendah, minimnya investasi dan infrastruktur yang kurang memadai. Oleh sebab itu, IJEPA menjadi pilihan yang sangat tepat untuk pemerintahan Indonesia pada masa itu dan dari sinilah Jepang semakin memerankan peranannya penting bagi pembangunan Indonesia.

Perjanjian yang ditandatangani Jepang dan Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2007 ini merupakan salah satu keuntungan untuk Jepang. Negara – negara ASEAN khususnya Indonesia pada masa sekarang ini kekuatan terbesar tidak hanya terpusat pada Jepang.

IJEPA sebagai kesepakatan kedua negara membuat Jepang tetap bisa mempertahankan posisi emasnya di Indonesia sebagai negara investor terbesar ataupun negara yang membantu Indonesia. Tidak hanya itu, IJEPA yang di kenal dengan perjanjian dibidang perdagangan juga menguntungkan kedua belah pihak. Jepang yang di kenal sebagai salah satu negara kuat di Asia Timur dalam perjanjian IJEPA mempunyai kepentingan – kepentingan ekonomi politik yang salah satunya adalah antara lain :

- **Menjaga Stabilitas Perekonomian Kawasan dan Jepang**

Negara Jepang semenjak menjadi negara industri yang kuat merumuskan kebijakan - kebijakan untuk menjaga stabilitas perekonomian dunia yang diwujudkan dari stabilitas perekonomian kawasan. Oleh karenanya stabilitas perekonomian kawasan Asia Timur sangat berpengaruh untuk Jepang.

Indonesia adalah partner dagang Jepang yang sangat penting untuk Jepang sendiri. Indonesia penting untuk Jepang karena Indonesia sendiri memiliki beberapa keistimewaan antara lain adalah dibidang ekonomi terkait dengan krisis global tahun 2008 yang pada saat itu Indonesia merupakan satu – satunya negara anggota G20 yang mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi positif.¹⁶ Dengan adanya IJEPA hubungan kedua negara menjadi lebih akrab dan menjadikan kedua negara dalam hal hubungan bilateral menjadi lebih berbagai macam. Semenjak adanya IJEPA, Indonesia semenjak tahun 2008 hingga 2011 mendapatkan keuntungan yang signifikan terutama di bidang ekspor. Berdasarkan data resmi dari tahun 2008 sampai tahun 2011 nilai pertumbuhan ekspor Jepang ke Indonesia sebesar 14,29 % pertahunnya.¹⁷

IJEPA merupakan cara Jepang untuk tetap mempertahankan Indonesia sebagai mitra dagangnya. Dengan adanya IJEPA, perdagangan kedua negara menjadi lebih baik. Akan tetapi ditengah hal tersebut, hal yang diinginkan Jepang tentu terkait keuntungan meskipun tidak besar. Semenjak mengikuti IJEPA, Indonesia mengalami

¹⁶“Indonesia Trade, Exports, and Imports”, Economy Watch, 15 Maret 2010, http://www.economywatch.com/world_economy/indonesia/export-import.html diakses pada tanggal 23 November 2016

¹⁷Op.cit Kementrian Keuangan”Analisis Dampak IJEPA Terhadap Indonesia dan Jepang” hal.10

pertumbuhan impor dari negara mitra tersebut mencapai 25% per tahun.¹⁸ Pertumbuhan impor Indonesia ini terlihat dari awal mula Indonesia dan Jepang menandatangani IJEPA.

Secara keseluruhan perdagangan Jepang dengan Indonesia setelah IJEPA resmi dilaksanakan, Indonesia senantiasa surplus dibidang perdagangan, dan Jepang senantiasa mengalami kenaikan ekspor dan impor. Semenjak adanya IJEPA, dampak IJEPA tidak terlalu terlihat signifikan untuk Jepang, sebab saat awal mulai dilaksanakannya IJEPA, menurut *Bank Of Jepang* tahun 2008, defisit perdagangan Jepang dengan Indonesia naik sebesar 7,3 persen dengan jumlah defisit sebesar 201,25 miliar yen.¹⁹ Secara keseluruhan, perdagangan global Jepang pada tahun 2008 menderita defisit 79,34 miliar yen.²⁰

Jika pada tahun 2008 Jepang mengalami defisit yang tinggi, pada tahun 2011 pasca tsunami yang menghantam, Departmen Keuangan Jepang melaporkan bahwa perdagangan Jepang dengan Indonesia mengalami surplus sebesar 70,7 miliar yen.²¹ Surplus yang terjadi ini, menurut pemerintahan Jepang disebabkan oleh perusahaan – perusahaan besar Jepang lebih cepat pulih dari krisis yang melanda Jepang.

¹⁸ *IJEPA Tidak Memberikan Manfaat Bagi Indonesia dapat diakses di <http://www.kemenerin.go.id/artikel/8198/IJEPA-Tak-Berikan-Manfaat-Signifikan-bagi> diakses pada tanggal 18 Maret 2017*

¹⁹ ANTARA Nesw.com “Defisit Perdagangan Jepang Indonesia Naik 7,2” dapat diakses di [persenwww.antarnews.com/print/94280/defisit-perdagangan-jepang-indonesia-naik-72-persen](http://www.antarnews.com/print/94280/defisit-perdagangan-jepang-indonesia-naik-72-persen) diakses pada tanggal 26 April 2017

²⁰ Ibid

²¹ Ibid

Hal yang paling ditakutkan pemerintahan Jepang kembali terjadi pada Jepang tepatnya pada tahun 2015, dimana Jepang mengalami defisit yang tinggi yakni sebesar 268,1 miliar yen. Hal ini terjadi karena turunnya harga yen dan perekonomian Jepang yang masih belum seimbang seperti sebelumnya.²²Keuntungan perdagangan Jepang dengan adanya IJEPA tidak lepas dari pengaruh kenaikan ataupun penurunan ekspor dan impor Jepang terhadap Indonesia.

Gambar. 5 Jumlah ekspor dan impor Jepang tahun 2009 -2015 dalam miliar dollar Amerika

Tahun	Ekspor Jepang ke Indonesia	Impor Jepang dari Indonesia
2009	8,23	25,11
2010	14,41	25,40
2011	15,96	30,98
2012	20,28	32,27
2013	2,72	5,12
2014	11,41	19,32
2015	8,89	14,95

Sumber : diolah dari kementerian perdagangan dan Laporan ITPC Osaka, Jepang

²²VOA.com "Defisit Perdagangan Jepang Meningkat" dapat dikases di www.voaindonesia.com/a/defisit-perdagangan-jepang-meningkat-bulan/juli/2923604.html diakses pada tanggal 26 April 2017

Dari data diatas, Ekspor dan Impor Jepang setelah IJEPA terlaksanakan mengalami kenaikan pada tahun 2009 hingga 2012. Akan tetapi seteahun setelahnya mengalami penurunan yang sangat drastis, kemudian setahun setelahnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi, tetapi kembali mengalami penurunan. Dapat disimpulkan bahwa ekspor Jepang pada awal IJEPA melonjak tinggi. Begitupan dengan Impor Jepang dari Indonesia. kemudian mengalami penurunan yang drastis. Hal ini membuktikan bahwa perdagangan Jepang dengan Indonesia ditengah problematika domestik Jepang tetap berjalan meskipun mengalami kenaikan dan penurunan yang dikatakan tidak stabil.

Perekonomian Jepang setelah melaksanakan IJEPA dipengaruhi oleh krisis ekonomi pada tahun 2008 dan gempa besar yang melanda Jepang tahun 2011. IJEPA saat terbentuknya mulai terealisasikan pada tahun 2008 dan pada tahun ini ekspor Jepang ke Indonesia sangat terpengaruhi. Efek dari krisis tahun 2008 ini mulai kembali normal pada tahun 2010. Perbandingan keuntungan Jepang dan Indonesia dengan adanya IJEPA yang mulai di berlakukan tahun 2008 silam, Jepang sebagai negara industri yang sangat mempengaruhi dunia mendapatkan keuntungan yang lebih sedikit daripada keuntungan yang di dapatkan oleh Indonesia.

Salah satu kebijakan IJEPA sendiri adalah diberlakukan penurunan tarif dan keterbukaan pasar melalui pembukaan non tarif. Meskipun demikian, IJEPA telah memberikan keuntungan untuk negara Jepang. IJEPA sangat berperan positif dalam peningkatan kontribusi langsung ekspor terhadap pendapatan nasionalnya sejumlah

US\$ 93,5 juta per tahun atau 0,43% per tahun atau 1,01 kali lipat dibandingkan tanpa skema IJEPA.²³ Secara umum, dampak IJEPA terhadap kedua negara adalah berupa kontribusi langsung terhadap pendapatan nasional tersebut ditambah dengan tumbuhnya aktivitas ekonomi di sektor hulu dan hilir dari perdagangan internasional yang turut meningkatkan pendapatan nasional dalam jangka panjang menyebabkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat kedua negara.²⁴

IJEPA adalah kesepakatan yang menyeluruh dimana mengikutsertakan elemen – elemen yang sangat penting antara lain adalah pada sektor barang, jasa dan investasi kedalam perjanjian tersebut.²⁵ Semenjak tiga tahun di jalankannya IJEPA, peningkatan ekspor Jepang ke Indonesia mengalami peningkatan meskipun sangat tipis yakni sebesar 0,43 % atau naik hanya 1,01 apabila tidak mengikuti IJEPA.

Berbicara tentang IJEPA, erat kaitannya dengan membahas Jepang dan Indonesia, sebab IJEPA terlaksana akibat dari perdagangan antar kedua negara yang semakin beranekaragam. Keuntungan kedua negara dengan adanya IJEPA sangat berbagai macam. Terutama keuntungan Jepang dengan adanya IJEPA sangat signifikan. Semenjak tahun berlakunya IJEPA yakni tahun 2008 hingga tahun 2014, keuntungan dengan adanya IJEPA lebih banyak diperoleh oleh Indonesia.

Setelah menandatangani kesepakatan perjanjian IJEPA, Indonesia sebagai negara berkembang memperoleh beberapa manfaat dan keuntungan. Terlepas dari hal

²³ Ibid

²⁴ Ibid

²⁵ Loc.Cit Hal.14

itu, Jepang mengalami hal yang sebaliknya. Dimana Jepang dari tahun 2008 hingga 2015 mengalami 2 krisis besar yakni krisis global dan gempa fukushima.

Ekspor dan impor yang dilakukan kedua negara mengalami pertumbuhan, contohnya adalah ekspor yang dilakukan Indonesia menjadi lebih beraneka ragam. Ekspor migas dan non migas yang dilaksanakan kedua negara sebesar USD 4,8 miliar dan USD 7,1 miliar.²⁶ Selain itu, pada rentetan tahun 2008 hingga 2015, Jepang memberikan kepercayaan yang lebih kepada Indonesia sebagai mitra dagangnya. Di mana Indonesia lebih diberikan kesempatan untuk mengekspor hasil industrinya. Terutama di bidang industri pertanian.

Ekspor sektor pertanian dan pertambangan Indonesia ke Jepang masing-masing mencapai USD 0,3 miliar (pangsa: 4,4%) dan USD 1,4 miliar (pangsa: 19,3%). Ekspor nonmigas Indonesia ke Jepang didominasi oleh ekspor barang-barang tambang seperti batubara, nikel, karet, kayu dan produk perikanan.²⁷

Kerjasama yang terjalin dengan adanya IJEPA ini lebih mengarah kepada perkembangan energi alternatif. Oleh karena itu, Jepang sendiri memberikan investasi kepada beberapa proyek kerjasama yang telah disepakati oleh kedua negara. Proyek – proyek tersebutpun tidak lain adalah proyek – proyek yang berhubungan dengan bidang energi.²⁸ Pemerintahan Jepang dan Indonesia sendiri dengan adanya IJEPA

²⁶Septika Tri Ardiyanti “The Impact of Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) on Bilateral Trade Performance” Hal.136

²⁷ Ibid

²⁸Apringga Fitrialdy Lesmana.”Kerjasama Indonesia – Jepang Dalam Mengembangkan Energi Alternatif Baru di Indonesia”. eJournal Ilmu Hubungan Internasional,2016,4(2)459-470 Hal.465

semakin saling membutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan energi. Hal ini terlihat dari kerjasama kedua negara yang telah berlangsung maupun yang akan sedang berlangsung.

Perjanjian bilateral negara Jepang dan Indonesia terfokus pada energi, hal ini disebabkan karena adanya isu energi global. Isu energi global inilah yang semakin menguatkan komitmen Jepang dan Indonesia dalam rangka mengantisipasi krisis energi dunia yang semakin bergantung kepada fosil sebagai bahan dasar utama dalam menjalankan beberapa pembangkit energi.²⁹ Ketersediaan bahan fosil yang semakin menipis memerlukan manajemen yang baik dan bijak.

Pada dasarnya Jepang merupakan negara yang sangat ahli dalam permasalahan pengembangan energi karena Jepang mempunyai teknologi yang memadai. Sedangkan Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan energi, salah satunya adalah energi yang berasal dari bahan bakar fosil. Karena adanya kebutuhan ini, kedua negara melakukan kerjasama melalui IJEPA.

Keuntungan Jepang mengikuti IJEPA tidak terlalu besar dan banyak yang mengatakan bahwa IJEPA tidak terlalu menguntungkan untuk negara Jepang, hingga tahun 2014 keuntungan karena adanya IJEPA lebih diuntungkan oleh Indonesia. Kerjasama IJEPA memberikan pengaruh positif terhadap ekspor non migas Indonesia ke Jepang. Akan tetapi dalam hal ini tidak menunjukkan adanya perbedaan untuk Jepang sendiri sebelum dan sesudah mengikuti IJEPA. Oleh karena itu, IJEPA menjadi salah satu perjanjian yang sangat menguntungkan untuk Indonesia karena

²⁹ Ibid

memberikan pemanfaatan yang luar biasa terhadap perkembangan perdagangan luar negeri Indonesia. Hal ini dibuktikan pula dengan peningkatan ekspor non migas Indonesia ke Jepang.³⁰

Kerjasama kedua negara dengan adanya IJEPA tentu akan semakin bisa di eratkan oleh kedua negara. Terlebih lagi dengan semakin terbukanya pasar bebas yang mengakibatkan pertukaran teknologi yang semakin sangat dibutuhkan. Pada kasus ini Jepang dan Indonesia saling membutuhkan antara lain. Indonesia adalah negara yang teknologinya tidak terlalu maju menyebabkan Indonesia pada bidang teknologi sangat tergantung kepada Jepang. Karena adanya IJEPA, Jepang bisa memanfaatkan Indonesia untuk menjaga lingkungan. Hal ini dilakukan Jepang dengan cara memberikan Indonesia sambungan dan teknologi.³¹

Indonesia adalah negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan. Indonesia membutuhkan negara maju seperti Jepang. Keuntungan yang telah ditawarkan oleh Jepang dan kemajuan teknologi membuat Indonesia menjadi terbuai. IJEPA sendiri dikatakan sebagai kebijakan yang sangat relatif singkat sebab di canangkan pada tahun 2004, mulai di rundingkan pada tahun 2005 dan di laksanakan pada tahun 2008.³² Kebijakan yang akhirnya ditandatangani pada tahun 2007 tentu menimbulkan beberapa konflik antar kedua akan tetapi tidak merusak

³⁰ Loc.cit Hal.149

³¹Syntia Devi Larasati "Dinamika Hubungan Indonesia dan Jepang dalam Indonesia Japan Economic Partnership Agreement Study Kasus: Evaluasi Kebijakan Terhadap Eksploitasi Ikan Tuna Di Wilayah Perairan Indonesia", *Jurnal Of International Relations*, Volume 1, Tahun 2015. Hal.76

³² Ibid

keharmonisan kedua negara. Karena IJEPA adalah kebijakan yang terbentuk dalam waktu yang sangat singkat sehingga ada beberapa kebijakan yang di dalam IJEPA kurang matang untuk diimplimentasikan.³³

Beberapa masalah yang disebabkan oleh IJEPA menyebabkan hubungan Jepang dengan Indonesia mengalami naik turun. Akan tetapi, masalah yang dihadapi oleh kedua negara akibat dari masalah IJEPA bisa diatasi dengan cara diplomasi.³⁴ Untuk Jepang sendiri, IJEPA meskipun tidak memberikan keuntungan yang besar akan tetapi dampak atau hal yang diperoleh Jepang dari adanya IJEPA sangat membantu Jepang. Adapun beberapa keuntungan Jepang yang di peroleh dengan adanya IJEPA adalah antara lain sebagai berikut :

Mengamankan investasi serta memperluas akses pasar bagi produk Jepang, terutama di kawasan Asia Tenggara. Maksud dari keamanan investasi adalah Jepang sendiri berhasil membuat Indonesia menerapkan sungguh – sungguh paket deregulasi investasi. Selain itu, dengan adanya IJEPA, Jepang berhasil memperluas akses pasar bagi produk Jepang itu sendiri meskipun dalam kenyataannya di zaman globalisasi ini produk – produk Jepang sudah banyak bersaing dengan produk negara – negara tetangga Jepang sendiri. Contohnya saja pada bidang otomotif, Jepang merupakan produsen kedua terbesar dunia yang memiliki pertumbuhan produksi positif. Sebagian besar otomotif yang diproduksi Jepang adalah mobil penumpang. Jepang berhasil tumbuh 1.5 persen per tahun dengan produksi otomotif sebesar 9.7 juta unit

³³ Ibid

³⁴ Loc.cit Hal.77

mobil di tahun 2014. Akan tetapi keunggulan Jepang ini di bawah China. Pertumbuhan otomotif China jauh lebih besar dibandingkan Jepang dan masih merupakan produsen dunia terbesar otomotif di tahun 2014.³⁵

Meskipun dengan keuntungan yang sangat kecil serta mengalami kerugian, Jepang senantiasa terus menjalani IJEPA sebab IJEPA merupakan salah satu jalan untuk Jepang dalam mempertahankan hubungan dengan Indonesia. Setelah mengikuti IJEPA, produk otomotif Jepang mengalami penurunan yang cukup drastis selama mengikuti IJEPA. Penurunan ini mencapai 16,77 %.³⁶ Penurunan ini tentunya juga di alami karena dampak dari dua krisis besar yang di alami Jepang. Akan tetapi Jepang pada tahun 2013 dikatakan bangkit dari krisisnya meskipun belum sepenuhnya sembuh total dari efek krisis. Komitmen Jepang sendiri dalam IJEPA adalah tentang penurunan tariff, penurunan tarif yang sebesar 0 persen dan akan berlangsung hingga 15 tahun.³⁷

Dengan adanya IJEPA Jepang bisa memasukkan semua jenis produk unggulan Jepang ke pasar Indonesia. Akan tetapi, Berdasarkan penghitungan *Constant Market Share*, negara sakura ini mengalami penurunan daya saing sehingga menjadi tidak kompetitif di Pasar Indonesia. Berdasarkan analisis *Constant Market Share*, produk-produk otomotif yang diminta oleh pihak Jepang memiliki penurunan

³⁵ Kementerian Perdagangan Republik Indonesia “Analisis Review Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Dalam Perdagangan Barang”. Hal.18

³⁶ Loc.Cit Hal.19

³⁷ Loc.Cit Hal. 21

daya saing secara keseluruhan.³⁸ Dalam perjanjian IJEPA sendiri, Jepang semenjak mulai merundingkan IJEPA pada tahun 2004 telah berkomitmen untuk membantu Indonesia meningkatkan kapasitas industri agar produk atau jasanya dapat memenuhi standar mutu yang di inginkan pasar Jepang itu sendiri.

- **Jepang Berhasil Menjaga Kepentingan Pasokan Energinya**

Dengan adanya IJEPA, pemerintahan Jepang berhasil menjaga kepentingan pasokan energi dan sumber daya mineral dengan menjalankan kerjasama investasi Jepang berskala besar yang bersifat *hight techdan capital intensive* seperti industri yang berhubungan dengan migas. Jepang ingin tetap menjaga kepentingan pasokan energinya karena beberap alasan. Antara lain adalah ekonomi Jepang sendiri tidak dapat hidup apabila pasokan energi Jepang sendiri berkurang.

Berdasarkan artikel dari MOU IJEPA, IJEPA di jadikan sebagai pola kerjasama yang diadopsi kepada kerjasama lainnya oleh kedua negara, karena kerjasama ini sangat mengutamakan saling mendukung potensi yang sudah ada diantara keduanya serta harus mengembangkannya. Hal itu terlihat salah satunya ketika beberapa ilmuwan Indonesia melakukan “Joint Study Group” dalam rangka mendapatkan beberapa keuntungan yang telah dilakukan oleh Jepang dalam mengembangkan energi alternatif dari segi perawatan, pengembangan dan pengawasan.³⁹ Jepang memang bukan negara yang kaya akan sumber daya alam dan

³⁸ Loc Cit Hal.36

³⁹ Apringga Fitrialdy Lesmana Op.cit hal.465

energi, akan tetapi Jepang sebagai negara yang maju dapat mengatur semua hal tersebut dengan baik dan bijak. Beberapa tujuan telah dilaksanakan dengan baik, berdasarkan kerjasama yang telah disepakati kedua belah pihak Indonesia menyediakan sumber daya mineral sebagai pemenuhan kebutuhan energi Jepang dan Indonesia didukung dana investasi serta teknologi.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe meresmikan 4 proyek sektor energi dengan nilai investasi USD3,977 miliar, pada tanggal 21 Agustus 2007 yang mana proyek-proyek itu terutama ini ditujukan untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan energi di dalam negeri.⁴⁰ Ke empat proyek yang diresmikan dan akan berlangsung tahun 2008 dan seterusnya ini adalah antara lain : pipa transmisi gas jalur Sumatera Selatan-Jawa Barat yang dioperasikan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN).

Proyek senilai USD1,357 miliar tersebut, 34% di antaranya dibiayai pemerintah Jepang dalam bentuk SYL (*special yen loan*) melalui JBIC (*Japan Bank for International Cooperation*). Sisanya dibiayai melalui dana pinjaman komersial PGN, yaitu obligasi euro 1 dan 2, dana penawaran saham perdana, serta dana internal PGN.

Proyek kedua, yaitu pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Cilegon, Banten berkapasitas 740 megawatt (MW). Proyek milik PT

⁴⁰ Ibid

Perusahaan Listrik Negara (persero) itu dikerjakan Mitsubishi Corp dengan nilai investasi USD345 juta.⁴¹

Proyek ketiga, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tarahan, Lampung 2x100 MW, yang juga milik PLN dengan pelaksanaan proyek Marubeni Corp, Mitsui Miike, dan Alstom Power. Pendanaan proyek senilai USD268 juta itu juga berasal dari JBIC. Terakhir, proyek hulu gas dan kilang gas alam cair (*liquefied naturalgas/LNG*) Senoro di Sulawesi Tengah. Proyek ini dimiliki oleh tiga perusahaan, yakni PTPertamina (persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, dan Mitsubishi Corp. Nilai investasi proyek itu untuk hulu mencapai USD 840 juta dan kilang USD1,167 miliar.⁴²

Di luar keempat proyek tersebut, Presiden SBY dan PM Shinzo Abe menyaksikan penandatanganan kerja sama lima proyek energi dan sumber daya mineral (ESDM) senilai USD2,16 miliar. Kelima proyek tersebut meliputi proyek kelistrikan, pertambangan, dan migas. Pertama, penandatanganan kontrak jual-beli listrik PLTU Cirebon 1x660 MW sebesar USD4,363 sen per kwh antara PLN dan konsorsium.⁴³

Terlihat dari analisa kerjasama yang telah di sebutkan diatas lebih tertuju kepada Indonesia, Jepang sendiri disini, selain mendapatkan peluang invesatasi dengan menanamkan modalnya kepada pemerintah Indonesia baik itu melalui perusahaan milik negara maupun swasta, Jepang mendapatkan prioritas ekspor dalam

⁴¹ Loc.cit Hal.466

⁴² Ibid

⁴³ Ibid

jangka waktu tertentu dalam mendapatkan sumber daya alam khususnya bahan bakar pembangkit energi. Beberapa kerjasama yang telah di sepakati lebih mengarah kepada keuntungan yang di dapatkan oleh Indonesia sebagai neagara yang membutuhkan bantaun dari Jepang.

Dalam kerjasama yang dilakukan kedua negara melaui IJEPA ini Jepang lebih kepada memberikan bantuan atau sokongan dana dalam pengelolaan maupun pembangunan jaringan hingga pembangkit energi tersebut dan bahan—bahan sumber daya energinya yang berasal dari Indonesia. Jepang pun untuk kasus ini mendapatkan beberapa keuntungan dari prioritas ekspor bahan mentah seperti minyak bumi, gas alam, dan sumber daya mineral tersebut.

Mitra kerjasama antara Jepang dan Indonesia mendapatkan beberapa keuntungan untuk keduanya yang mana tujuan dari IJEPA adalah kekuatan kerjasama di antara keduanya. Melalui kerjasama ini Jepang sendiri kemudian dapat mengontrol arah liberaliasi ekonomi domestiknya. Selain itu, bentuk kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara ini pula yang memungkinkan Jepang untuk tetap mempertahankan langkah proteksinya terhadap sektor perekonomian pada bidang tertentu yang telah di sepakati. IJEPA memberikan dampak positif terhadap kinerja dalam mengontrol strategi pembangunan dan tatanan produksi dan juga langkah kerjasamanya sangat luas selalu akan melibatkan negosiasi didalamnya.⁴⁴ Kerangka kerjasama IJEPA ini selalu ditopang oleh ODA dalam memilih sektor industri dan proyek integrasi, sehingga dalam hal ini Jepang dapat dikatakan tidak hanya mementingkan

⁴⁴ Loc.cit Hal.469

kepentingan liberalisasi perekonomiannya saja, namun juga mengikat dan mempererat hubungan yang berlangsung dengan mitra kerjasamanya baik secara bilateral maupun multilateral.

Sebuah hubungan dikatakan sebagai hubungan ekonomi adalah yang meliputi hubungan dagang baik itu ekspor impor, investasi dan bantuan, hibah dan yang lainnya. Jepang merupakan negara yang sering memberikan investasi kepada Indonesia. Akan tetapi sebelum melakukan investasi di Indonesia pada dasarnya Jepang memberikan bantuan baik itu berupa pinjaman, maupun hibah.

Jepang dari belasan tahun yang lalu sangat bergantung ke pada Indonesia untuk batu bara, LNG dan energy lainnya. Jepang dalam hal ini di kenal sebagai negara penjamin stabilitas ekonomi di Asia. IJEPA seperti yang telah di jelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa IJEPA salah satu perjanjian yang tentunya menguntungkan Jepang dalam jangka panjang. Terkait persaingan Jepang dengan negara- negara kuat lainnya di dunia.

Dengan kekuatan ekonomi yang tinggi dan keinginan untuk tetap menjaga kepercayaan Indonesia. Untuk memperoleh kepentingannya ini Jepang senantiasa menawarkan kerjasama. Jepang memberikan subsidi atau investasi. Contohnya kerjasama perdagangan karbon. Dalam kerjasama perdagangan karbon ini Jepang memberikan intensif subsidi kepada Indonesia.⁴⁵ Subsidi yang diberikan oleh Jepang

⁴⁵Kompas.com “Indonesia – Jepang Jalin Kerjasama Karbon” dapat diakses di <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/08/30/1527345/Indonesia-Jepang.Jalin.Kerja.Sama.Perdagangan.Karbon> diakses pada tanggal 5 Maret 2017

ini tidak berupa uang tunai melainkan teknologi langsung yang diberikan oleh kementerian keuangan Jepang.

Kerjasama perdagangan karbon yang dilakukan oleh kedua neagara ini di tandatangi pada 26 Agustus 2013.⁴⁶ Jepang menawarkan diri untuk memberikan subsidi kepada Indonesia di karenakan Jepang sendiri merupakan negara yang teknologinya tidak di ragukan lagi. Selain itu, melalui perusahaan swasta yang ada, Jepang memiliki pengalaman dalam implementasi terkait pengurangan emisi. Dari proyek ini, Jepang mengkalim sebagian dari penguruangan karbon. Begitu juga dengan Indonesia.

Jepang dan Indonesia sudah sejak lama melakukan hubungan bilateral. Hubungan bilateral yang di lakukan oleh Jepang dan Indonesia ini disebabkan kebutuhan kedua negara. Jepang sangat membutuhkan Indonesia dan sudah sangat bergantungan ke pada Indonesia terutama di bidang energi. Semenjak berlangsungnya IJEPA, kerjasama di bidang energi semakin di tingkatkan oleh kedua negara ini. Kerjasama bilateral semakin erat di masa mendatang ditandai dengan beberapa proyek energi strategis di Indonesia seperti pembangunan Floating LNG Plant di blok gas Masela oleh INPEX, proyek Upgrading Brown Coal di Satui, Kalsel, survei

⁴⁶ Ibid

bersama terhadap sumber daya dan cadangan batu bara di Kalteng, pengoperasian Tangguh LNG Plant di Papua.⁴⁷

Selain kerjasama yang telah di sepakati oleh beberapa proyek yang ada di Indonesia. Jepang dan Indonesia juga kerap menandatangani kesepakatan kerjasama tukar menukar informasi, pengembangan SDM, bantuan kegiatan sosialisasi tenaga nuklir, bahan bakar nabati dan ketenagalistrikan.⁴⁸

Semenjak diberlakukannya IJEPA dan sebelumnya Jepang merupakan konsumen utama bagi ekspor berbagai produk energi dari Indonesia. Jepang adalah importir kedua terbesar produksi batubara Indonesia setelah Australia.⁴⁹ Investasi yang di berikan oleh Jepang sendiri untuk kerjasama energi adalah sebesar US\$ 1.357 juta.⁵⁰

Pada tahun 2008 di bangun kilang LNG senoro yang menghasilkan 2 juta ton LNG per tahunnya. Kemudian Gas yang sudah jadi ini di kirim ke Jepang

⁴⁷ [Kemendagri.go.id"Indonesia – Jepang Pererat Kerjasama Energi"](http://www.kemendagri.go.id/news/2008/11/05/indonesia-jepang-pererat-kerja-sama-energi) dapat diakses di <http://www.kemendagri.go.id/news/2008/11/05/indonesia-jepang-pererat-kerja-sama-energi> diakses pada tanggal 5 Maret 2017

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Ibid

⁵⁰ [Esdm.go.id" Presiden RI dan PM Jepang Resmikan Proyek Bidang Energi"](http://www.esdm.go.id/index.php/post/view/presiden-ri-dan-pm-jepang-resmikan-proyek-bidang-energi) dapat di akses di <http://www.esdm.go.id/index.php/post/view/presiden-ri-dan-pm-jepang-resmikan-proyek-bidang-energi>

menggunakan Mitsubshi Corporation sebagai *off taker*. Total nilai investasi proyek ESDM yang berlangsung pada tahun 2008 ini mencapai US\$ 3,977 juta.⁵¹

Beberapa proyek yang telah dibahas Jepang dan Indonesia lebih intens kepada proyek energi yang telah berjalan dari Indonesia itu sendiri sedangkan Jepang menjadi investor besar untuk Indonesia karena adanya kepentingan dari Jepang itu sendiri. Melalui IJEPA itu sendiri, kerjasama antara Jepang dan Indonesia menjadi lebih baik karena kedua negara sama – sama membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya.

B. Diplomasi Ekonomi Jepang Terhadap Indonesia Melalui IJSD

Salah satu bentuk diplomasi ekonomi Jepang dilakukan melalui beberapa forum yang sangat penting untuk Indonesia. Salah satunya adalah IJSD (*Indonesia - Japan Steel Dialog*). IJSD merupakan sebuah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara di bidang industri dan investasi. IJSD sendiri merupakan forum yang terbentuk karena gabungan antara konsultasi industri baja dengan IISIA (Asosiasi Industri Baja Indonesia) yang didampingi Kementerian Perindustrian dan JISF (Asosiasi Industri Baja Jepang).⁵² Latar belakang terbentuknya IJSD adalah karena adanya kerjasama ekonomi yang besar antara Jepang dan Indonesia pada tahun 2008 dimana kerjasama ekonomi tersebut dikenal dengan nama IJEPA. Bisa

⁵¹ Ibid

⁵² Indonesia – Jepang Perkuat Industri Baja dapat di akses di <http://www.antaraneews.com/berita/558342/indonesia-jepang-perkuat-kerja-sama-industri-baja> diakses pada tanggal 5 maret 2017

dikatakan bahwa IJSD adalah forum yang ada karena melihat keuntungan dan peluang dari adanya IJEPA. Kedua negara mengharapkan dengan terbentuknya IJSD akan menambah kedekatan kedua negara terutama dalam bidang industri baja.

Dalam forum yang telah dilakukan setiap tahunnya ini, Jepang senantiasa memberikan investasi kepada Indonesia. Sejak berdirinya IJSD, Jepang terus memberikan investasi kepada Indonesia melalui PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (KNSS) dan PT JFE Steel Galvanizing yang memproduksi CRC dan BJLS untuk mendukung bahan baku industri otomotif, permesinan dan elektronika.⁵³ Setiap tahunnya Jepang memberikan investasi sebesar 325 juta miliar dollar AS kepada Indonesia khusus untuk industri bajayakni mendukung bahan baku industri otomotif, permesinan dan elektronika.⁵⁴

Melalui PT Krakatau Nippon Steel Jepang membangun pabrik baja otomotif yang bernilai 400 juta dolar AS.⁵⁵

Alasan dari pembentukan forum IJSD sendiri adalah Jepang dan Indonesia menyadari akan pentingnya rantai pasok industri dikedua negara. Terlebih lagi dengan banyaknya investasi Jepang di Indonesia menyebabkan bertambahnya alasan untuk membentuk forum ini.

⁵³ Ibid

⁵⁴ Metronews. "Indonesia – Jepang perkuat kerjasama dibidang industri baja" dapat diakses di <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2016/05/02/522101/indonesia-jepang-perkuat-kerja-sama-di-industri-baja>. diakses pada tanggal 18 Maret 2017

⁵⁵ Ibid

Jepang menyadari Industri baja sangat penting, karena apabila industri baja berjalan dengan baik, maka industri yang lain akan berjalan dengan baik pula. Jepang dengan gencarnya, aktif dan sangat antusias dalam forum IJSD, salah satunya juga di sebabkan oleh kedekatan Korea Selatan dengan Indonesia. Korea Selatan sendiri merupakan salah satu negara yang juga dengan sangat antusias bekerjasama dengan Indonesia di bidang industri baja. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nama perusahaan Korea Selatan itu sendiri yakni *Pohang Iron and Steel Company* (POSCO) yang memiliki kemampuan produksi sebesar 28 juta ton per tahun. Selain itu, dari tahun ke tahun POSCO memproduksi pelat baja dan baja setengah jadi.

IJSD sendiri adalah sebuah forum tahunan yang di laksanakan oleh kedua negara yakni Jepang dan Indonesia. IJSD untuk pertama kalinya dilaksanakan pada tahun 2011 di Indonesia, tepatnya di Jakarta. IJSD merupakan sebuah forum yang diwakili oleh Kementerian Perindustrian dan pihak Pemerintah Jepang yakni Ministry of Economic, Trade, and Industry (METI). Semenjak di resmikannya, IJSD, hubungan Jepang dan Indonesia di industri baja semakin dekat. Hal ini terbukti dengan investasi Jepang di Indonesia pada tahun 2015 di bidang industri baja meningkat jika di bandingkan dengan investasi pada tahun 2014. Peningkatan ini sebesar 6 persen dengan investasi berjumlah 2,87 miliar dollar.⁵⁶

⁵⁶ Indonesia – Jepang Perkuat Kerjasama Industri Baja dapat di akses di <http://www.gaikindo.or.id/indonesia-jepang-perkuat-kerja-sama-industri-baja/>. Di akses pada tanggal 5 maret 2017

Dengan terleleasikannya IJSD setiap tahun menunjukkan bahwa hubungan kedua negara semakin harmonis meskipun pada zaman globalisasi ini Jepang bukan salah satu mitra dagang terbesar untuk Indonesia. Dengan melaksanakan forum rutin setiap tahunnya membuat Jepang semakin mendapatkan perhatian dari Indonesia karena Jepang senantiasa melakukan investasi dan kerjasama disegala bidang terus dilakukan oleh ke dua negara.

Pemerintahan Jepang sadar akan hambatan di dalam negeri Jepang itu sendiri. Salah satu kesadaran Jepang adalah perekonomian Jepang tidak setinggi tahun 1970-an dimana Jepang masih menjadi super power di Asia. Akan tetapi, karena munculnya kekuatan-kekuatan besar yang bisa menciptakan pesaing untuk Jepang seperti China dan Korea Selatan membuat Jepang harus berusaha untuk mempertahankan posisi di negara – negara yang dari awal bekerjasama dengannya. Meskipun keadaan perekonomian Jepang sedang di katakana tidak stabil seperti pada tahun 2011, Jepang selalu hadir di berbagai forum yang telah di sepakati oleh kedua negara. Seperti pada tahun 2011, saat forum IJSD pertama berlangsung di Jakarta, Jepang menunjukkan ke konsistennya ditengah efek krisis tahun 2008 dan gempa berat yang melandanya.

IJSD untuk kedua negara adalah merupakan forum yang sangat penting sebab industri baja adalah industri yang bisa menopang industri lainnya seperti industri otomotif. Oleh karena itu, Jepang sangat menyambut hangat forum ini.

Dengan diplomasi ekonomi dan usaha keras yang terus dilakukan Jepang melalui kebijakanyang kerap dilakukan pada tahun 2015 Jepang menyatakan kepada dunia bahwa resesi ekonomi yang tengah dirasakan dari tahun awal tahun 2008 dan kemabali mendapatkan peneurunan ekonomi yang sangat drastic pada tahun 2011 karena gempa besar telah tidak di rasakan. Meskipun demikian, kenaikan ekonomi Jepang ini naik mencapai sekitar 3,7 % dan dinyatakan sebagai negara maju di dunia yang pertumbuhan ekonominya lambat tidak menyebabkan Jepang terpuruk ataupun menutup diri dari dunia Internasional.⁵⁷ Jepang terus bangkit dan memperkuat sektor – sektor yang menjadi unggulan Jepang serta selalu konsisten untuk melakukan hubungan bilateral dengan negara negara di dunia.

Melalui IJSD, Jepang menginginkan hubungan yang semakin dekat dengan Indonesia karena ketertarikan Jepang kepada Indonesia karena SDA yang dimiliki serta potensi Indonesia yang bisa menjadi pasar Jepang. Setelah terbentuknya IJSD, keuntungan kedua negara karena adanya forum ini mulai terlihat. Indonesia sebagai negara yang masih harus banyak belajar teknologi dari Jepang, Indonesia semenjak adanya IJSD berhasil membangun beberapa pabrik mulai membangun pabrik mesin dan komponen. Begitu juga dengan elektronika dan produksi mesin.⁵⁸ Selain itu

⁵⁷ BBC.com “ *Jepang keluar dari resesi ekonomi*. Dapat diakses di”
http://www.bbc.com/indonesia/bisnis/2015/02/150216_bisnis_ekonomi_jepang . diakses pada tanggal 5 Maret 2017

⁵⁸ Kompas. com “ *Perkuat Kerjasama Industri Baja, Indonesia Gandeng Jepang*” dapat diakses di bisnis

dengan adanya forum ini investasi Jepang di Indonesia antara lain diberikan melalui PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (KNSS) dan PT JFE Steel Galvanizing yang memproduksi CRC dan B_JLS untuk mendukung bahan baku industri otomotif, permesinan dan elektronika. Investasi yang diberikan Jepang melalui dua PT besar ini adalah masing-masing sebesar 400 juta dollar AS (Kapasitas 400 ribu ton/tahun) dan 325 juta dollar AS (Kapasitas 300 ribu ton/tahun). Disamping itu juga ada PT Krakatau Osaka Steel (KOS) dgn investasi 200 juta dollar AS yang memproduksi steel bar dan baja profil untuk mendukung industri konstruksi dan pembangunan infrastruktur.⁵⁹

Menurut Atase Perindustrian di Tokyo, dengan terbentuknya forum yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya ini menyebabkan realisasi investasi Jepang di Indonesia pada 2015 meningkat 6 persen apabila dibandingkan dengan tahun 2014. Tercatat pada 2015 sebesar 2,87 miliar dollar AS dan menyerap 115.400 tenaga kerja.⁶⁰

Jepang merupakan produsen baja terbesar kedua di dunia yang menyebabkan Jepang sangat antusias untuk menjalin kerjasama dengan Indonesia di bidang tersebut. Jepang memberikan banyak investasi untuk Indonesia melalui perusahaan – perusahaan besar asal Jepang yang berada di Indonesia karena menginginkan timbale balik pula. Sebut saja, PT Nippon Steel , yang merupakan perusahaan terbesar di

keungan.kompas.com/read/2016/05/02/064700926/perkuat.Kerja.Sama.Industri.Baja.Indonesia.
Gandeng.Jepang diakses pada tanggal 26 April 2017

⁵⁹ Ibid

⁶⁰ Ibid

Jepang setiap tahunnya memperoleh laba bersih sebesar 242,8 miliar yen atau setara dengan 2,4 miliar dollar, dan pada tahun ini penjualan PT tersebut melonjak naik 25,7 persen.⁶¹ Pemerintah Jepang mengatakan bahwa permintaan domestik meningkat dalam engineering sipil dan bidang konstruksi ditengah berlanjutnya permintaan rekonstruksi perusahaan dan kebijakan ekonomi.⁶² Banyaknya permintaan domestik Jepang, menyebabkan Jepang terus menjaga dan mempertahankan hubungan pada bidang industri baja.

Jepang senantiasa memperbanyak investasi baja di Indonesia disebabkan karena pemerintah Indonesia telah memberikan kemudahan untuk investor asal negeri matahari terbit ini. Pemerintah Indonesia sendiri memberikan kemudahan, sebab mengharapkan investor Jepang masuk ke beberapa industri unggulan. Seperti industri Bintuni di Papua Barat, untuk industri migas dan pupuk, Morowali Sulawesi Tengah untuk industri smelter ferronikel, dan baja hilir, Kalimantan Selatan untuk besi baja dan Tanggamus di Lampung untuk industri maritime dan logistik.⁶³ Pemerintah Indonesia sendiri mengakui bahwa industri baja merupakan salah satu industri unggulan, sebab Indonesia dibidang tersebut memiliki keunggulan bahan baku dan tengah memacu penghiliran industri.

⁶¹ "Industri Baja Terkemuka Jepang Kembali Catat Keuntungan" dapat diakses di m.jitunews.com/read/1063/industri-baja-terkemuka-jepang-kembali-catat-keuntungan diakses pada tanggal 26 April 2017

⁶² Ibid

⁶³ Kemenperin "Jepang Didorong ke Kawasan Industri dan Kompenen Otomotif" dapat diakses di www.kemenperin.go.id/artikel/13303/Jepang-Didorong-keKawasan-Industri-dan-Kompenen-Otomotif diakses pada tanggal 26 April 2017

Jepang juga demikian, Jepang memahami dan mengenal Indonesia dengan keunggulan bahan baku dibidang industri baja, dengan hal ini akan menguntungkan untuk Jepang dalam bekerjasama. Pada tahun 2014, investasi Jepang di Indonesia menduduki peringkat ke – 2 setelah Singapura dengan nilai investasi sebesar 2,7 miliar dan 1.010 proyek.⁶⁴ Akan tetapi investasi Jepang di Indonesia masih didominasi oleh industri kendaraan bermotor dan alat transportasi. Sedangkan investasi industri baja di Indonesia masih dikuasai oleh Korea Selatan. Hal inilah yang membuat Jepang semakin konsisten untuk menjalani forum IJSD setiap tahun. Forum IJSD memberikan keuntungan untuk kedua negara, Indonesia membutuhkan pendalaman industri, begitu juga dengan Jepang dimana membutuhkan Indonesia karena semakin banyaknya kebutuhan baja Jepang itu sendiri mengingat Jepang merupakan negara industri besar.

Citra dari negara – negara di dunia baik itu negara berkembang ataupun negara maju salah satunya dilihat dari faktor ekonomi. Semakin tinggi tingkat kemakmuran suatu negara, semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Hal inilah tentu yang dilihat oleh Jepang dan Indonesia hingga membuat forum IJSD menjadi forum tahunan sedari awal.

Pemerintah Jepang sangat sadar akan kebutuhan negaranya. Oleh karena itu, diplomasi ekonomi melalui IJSD dilakukan meskipun Jepang mengetahui bahwa dibidang industri baja di Indonesia sudah ada Korea Selatan yang menjadi rajanya.

⁶⁴ Ibid

Semakin harmonisnya hubungan kedua negara dibidang industri baja, dibuktikan dengan berhasilnya dilaksanakan IJSD setiap tahunnya dimana pada setiap pertemuan tersebut, kedua negara menyepakati akan terus mendorong industri baja untuk memperlebar produksi dan investasi sehingga melalui industri baja, akan bisa menopang industri yang lain seperti otomotif, elektronika dan lainnya.⁶⁵

C. Diplomasi Ekonomi Jepang Terhadap Indonesia Melalui ODA

Banyak faktor yang menyebabkan pemerintah Jepang terus termotivasi untuk membangun dan terus menjadikan perekonomian negara menjadi lebih baik. Pada tahun 2009, saat perekonomian Jepang dikatakan lesu dengan angka pertumbuhan minus 5,53 persen Jepang bisa bangkit pada tahun 2010 akan tetapi setahun setelah itu perekonomian Jepang kembali lesu dan memperlihatkan pertumbuhan negatif.⁶⁶ Dua tahun setelahnya yakni tahun 2012 dan 2013 Jepang kembali memperlihatkan pertumbuhan perekonomiannya. Pada tahun ini pertumbuhan ekonomi Jepang menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 1,75 % dan 1,65 %.⁶⁷ Akan tetapi pada tahun 2014 perekonomian Jepang kembali lesu . akan tetapi pada tahun 2015 Jepang menunjukkan kepada dunia bahwa dirinya lepas dari resesi ekonomi yang sudah bertahun – tahun dialami.

⁶⁵ Kemenperin “Indonesia – Jepang Perkuat Kerjasama Industri Baja” dapat diakses di www.kemenperin.go.id/artikel/15148/Indonesia-Jepang-Perkuat-Kerja-Sama-Industri-Baja diakses pada tanggal 26 April 2017

⁶⁶ Jepang Berjuang Kendalikan Ekonomi dapat diakses di <http://www.republika.co.id/berita/koran/teraju/16/02/05/o22js917-jepang-berjuang-kendalikan-ekonomi>. diakses pada tanggal 5 Maret 2017

⁶⁷ Ibid

Bank Dunia dan EIU memperkirakan bahwa dari tahun 2015 hingga seterusnya Jepang akan mencatat angka pertumbuhan sebesar 1,2 persen. Hal ini dikarenakan *Bank Of Jepang* telah menerapkan suku bunga negatif yang menyebabkan saham Jepang mengalami kenaikan.⁶⁸ Pemerintah Jepang mengakui bahwa Jepang sangat rawan akan krisis. Krisis bisa mendatangi Jepang kapan saja. neraca perdagangan Jepang sendiri dari tahun 2011 mengalami defisit sebesar 2,6 triliun yen dan naik pada tahun 2012 sebesar 6,9 triliun yen dan pada tahun 2013 defisit naik dua kali lipat sebesar 11,5 triliun yen. Masalah masalah perekonomian Jepang sendiri sangat kompleks. Akan tetapi pemerintah Jepang senantiasa terus membuat Jepang kembali menjadi negara yang berjaya selayaknya seperti tahun 1970-an dengan terus berkomitmen dan menjaga hubungan baik dengan mitranya.

Untuk tetap menjaga hubungan dengan Indonesia, Jepang selalu melakukan investasi dan senantiasa mempertahankan perdagangan dengan Indonesia. Langkah sebelum Jepang melakukan investasi ataupun melakukan hubungan dagang dengan Indonesia tentunya tidak lepas dengan memberikan bantuan atau hibah sebelum atau sesudahnya. Bentuk bantuan atau Hibah yang diberikan Jepang kepada Indonesia adalah banyak melalui ODA.

Bantuan ODA Jepang mulai diberikan untuk Indonesia pada tahun 1954 dalam bentuk penerimaan *trainee* untuk mendapatkan pelatihan dibidang industri, komunikasi transportasi, pertanian dan kesehatan. Bantuan ODA Jepang yang telah

⁶⁸ Ibid

memberikan kontribusi besar melalui berbagai bidang seperti bidang pengembangan SDM, pembangunan infrastruktur dan sosial ekonomi.⁶⁹ Bantuan ODA Jepang sendiri sudah sangat banyak membantu pembangunan SDM, infratrstruktur sosial dan ekonomi.

Secara keseluruhan komitmen tentang ODA tertuang dalam the Seoul Summit Document point 53 yang berbunyi “*We reaffirm our commitment to achievement of the MDGs . We also reaffirmour respective ODA pledges and commitments to assist the poorest countries and mobilize domestice resources made following on from the Monterrey Consensus and other fora.*”⁷⁰

Jepang sebagai salah satu negara yang terkenal dengan bantuan yang selalu diberikan kepada Indonesia senantiasa mendukung dan membantu pembangunan ekonomi di Indonesia. Jepang selama lebih dari 40 tahun telah berkontribusi mendukung indonesia dalam berbagai bentuk seperti bantuan aliran dana, teknologi, serta bantuan darurat korban bencana alam yang tengah terjadi. Oleh karena itu, ODA atau yang dikenal dengan nama *Offical Development Assistance* menetapkan tiga pilar utama terkait bantuan yang diberikan antrala lain seperti yang dikutip pada web resmi Official Development Assistance :

1. Bantuan Untuk Mewujudkan Pertumbuhan Yang Berkesinambungan Oleh Sektor Swasta. Maksud dari pilar pertama ini ialah, penyediaan

⁶⁹Kedutaan Besar Jepang “Sejarah Bantuan ODA Jepang di Indonesia” dapat diakses di http://www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/whatisoda_02.htm diakses pada tanggal 5 Maret 2017

⁷⁰The G20 Seoul Summit Leaders’ Declaration, 11 – 12 Nopember 2010

financial yang berkesinambungan untuk pembangunan infrastruktur ekonomi dalam rangka memperbaiki iklim investasi dan lainnya.

2. Bantuan Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Adil Dan Demokratis. Maksudnya adalah, pengurangan kemiskinan dengan cara menciptakan lingkungan kerja melalui pembangunan desa pertanian dan lainnya, meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan, peningkatan pelayanan umum seperti pendidikan, kesehatan dan lain – lain.
3. Bantuan Terhadap Perdamaian Dan Keamanan. Maksud dari hal ini adalah penciptaan sebuah perdamaian, keamanan anti terror dan lain sebagainya.

Pada dasarnya ODA Jepang bertujuan memberikan kontribusi bagi perdamaian dan pembangunan komunitas internasional, serta senantiasa membantu menjamin keamanan dan kemakmuran Jepang itu sendiri. Jepang sebagai salah satu negara yang terkemuka di dunia, bertekad untuk menggunakan sebaik-baiknya ODA dalam prakarsa mengatasi isu-isu pembangunan yang telah ada.⁷¹

Terhadap negara – negara berkembang Jepang melalui bantuan ODA telah memberikan bantuan dana dan teknik yang dibutuhkan untuk pembangunan sosial

⁷¹ “Falsafah Bantuan Jepang - Piagam Official Development Assistance (ODA) Jepang” dapat diakses di http://www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/whatisoda_03.htm diakses pada tanggal 25 Maret 2017

ekonominya. Demikian pula dukungan untuk membantu para korban bencana, dan lain-lain. Bentuk – bentuk bantuan yang telah ditawarkan ODA Jepang adalah antara lain berupa pinjaman yen, bantuan dan hibah serta kerjasama tehnik.⁷²

Bantuan berupa pinjaman yen merupakan pinjaman dana dengan persyaratan ringan, yaitu berjangka panjang dan memiliki bunga yang sangat rendah, dimana hal inilah yang sangat dibutuhkan oleh negara berkembang, dalam rangka menata pondasi sosial ekonominya, yang akan menjadi dasar dari pembangunan. Pinjaman yen ini dilaksanakan melalui, Japan JBIC (*Bank for International Cooperation*).⁷³ Selain itu bentuk bantuan ODA berupa bantaun hibah yang dimana bantuan dana yang tidak disertai dengan kewajiban untuk membayar kembali.⁷⁴

Bentuk bantuan ODA Jepang yang terakhir adalah berupa kerjasama tehnik. Kerjasama tehnik merupakakan kerjasama yang di berikan untuk membantu pengembangan SDM di negara-negara berkembang. Agar setiap negara dapat berkembang oleh karena itu di perlukan sebuah upaya pembangunan manusia yang akan memegang peranan di dalam perkembangan sosial ekonomi. Agar tehnik serta pengetahuan yang telah di bangun oleh Jepang dapat di alihkan kepada para teknisi dan pejabat dari negara berkembang, maka Jepang menerapkan cara dengan mengundang tenaga magang, mengirim tenaga ahli dan relawan, mengirim bantuan

⁷²Kementrian Jepang di Indonesia “Sistem Bantuan ODA Jepang di Indonesia” di akses di http://www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/whatisoda_01.htm diakses pada tanggal 5 Maret 2017

⁷³ Ibid

⁷⁴ Ibid

mesin dan peralatan, survey, atau kesemuanya ini tercakup dalam bentuk "Proyek Kerjasama Teknik" dan lain-lain. Kerjasama teknik ini dilaksanakan oleh suatu badan pemerintah independen yang bernama JICA (*Japan International Cooperation Agency*).⁷⁵

Bantuan ODA Jepang pada dasarnya tersebar ke seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, pemerintah Jepang telah melaksanakan proyek kerjasama ekonomi dengan Indonesia melalui pinjaman yen sejumlah 113,94 milyar yen dan bantuan kerja sama hibah sejumlah maksimal 5,08 milyar yen. Pinjaman yen pada tahun 2009 ini diberikan oleh Jepang untuk membantu atau menyuntikkan dana pada lima proyek yang ada di Indonesia. Selain itu, Jepang juga memberikan bantuan hibah kepada enam proyek yang ada di Indonesia.⁷⁶

Pada tahun 2010 Jepang memberikan bantuan Hibah Grassroots untuk Indonesia. Hibah Grassroots atau bantuan untuk kemanusiaan merupakan salah satu bantuan dari skema bantuan pemerintahan Jepang.⁷⁷ Program ini dimulai pada tahun 1989 dan telah mendanai proyek-proyek pembangunan sosial tingkat Grassroots melalui institusi pendidikan dan kesehatan, serta NGO lokal.

Bantuan Hibah Grassroots pada tahun 2010 ini di tandatangani oleh duta besar Jepang untuk Indonesia serta perwakilan organisasi yang menerima bantuan. Pada

⁷⁵ Ibid

⁷⁶ Proyek Bantuan ODA (Tahun Anggaran 2009) Untuk Indonesia dapat di akses di http://www.id.emb-japan.go.jp/news10_06.html diakses pada tanggal 5 Maret 2017

⁷⁷ Penandatanganan Bantuan Hibah Grassrots Untuk Indonesia dapat di akses di http://www.id.emb-japan.go.jp/news10_43.html diakses pada tanggal 5 Maret 2017

tahun 2010 di kabupaten Solok contohnya, Jepang membrikan bantuan kepada proyek Rehabilitasi Fasilitas PLTA skala kecil di desa Simanau dan desa Batu Bajanjan. Bantuan yang di berikan Jepang ini sebesar USD 31,697 atau setara dengan 3 Juta yen dan apabila di rupihkan mencapai 266 juta rupiah.⁷⁸ Selain itu, pada tahun 2010 ini Jepang juga memberikan bantuan hibah kepada Indonesia. Pada tahun 2010 ini pemerintah Jepang telah memutuskan untuk merealisasikan bantuan hibah darurat sebesar maksimal US\$500.000 sebagai bantuan terhadap Pemerintah Indonesia yang sedang mengalami bencana tsunami di Kepulauan Mentawai Sumatera Barat, serta meletusnya gunung Merapi di wilayah Jawa Tengah yang sedang mengalami kerugian besar.⁷⁹

Apabila berbicara tentang tekhnologi, Jepang merupakan negara yang tidak ragukan lagi. Dengan Indonesia, Jepang telah melakukan banyak kerjasama Tekhnik. Tahun 2008 JICA (*Japan International Cooperation*) mendirikan PENS-ITS (Politekhnik Elektronika Negri Surabaya) untuk pengmebangang sumber daya manusia dalam pendidikan tekhnik.⁸⁰ Semenjak Oktober 2008 tenaga ahli dari Jepang langsung di datangkan sebagai penasihat dan instruktur bagi para dosen PENS. Tidak hanya samapai pada tahapan tersebut, tenaga ahli JIC telah memperkenalkan

⁷⁸ Ibid

⁷⁹ Bantuan Hibah Darurat Pemerintah Jepang Untuk Indonesia Bagi Korban Bencana Tsunami Di Kepulauan Mentawi Dan Meletusnya Gunung Merapi di Pulau Jawa dapat di akses di http://www.id.emb-japan.go.jp/news10_43.htm diakses pada tanggal 5 Maret 2017

⁸⁰ Partisipasi JIC dalam Indonesian – Japan EXPO 2008 dapat di akses di www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/topics_200901_ijexpo.htm diakses pada tanggal 5 Maret 2017

teknologi robotik kepada PENS dan kemudian menjadikan PENS terjun ke dalam dunia kontes robot di Tokyo.⁸¹

Bantuan yang diberikan Jepang untuk Indonesia baik itu berupa hibah, pinjaman yen dan kerjasama teknik merupakan kebijakan Jepang yang tentunya tidak lepas dari kepentingan Jepang itu sendiri. Saat Jepang sedang di landa krisis kebiasaan Jepang untuk membantu perekonomian Asia Tenggara khususnya tidak berubah.

Diplomasi Ekonomi Jepang tidak hanya sampai disana saja, untuk meningkatkan pemasukan negara, dengan memperbesar pasar, Jepang harus melakukan berbagai macam kerjasama dengan negara yang memungkinkan menurut Jepang itu sendiri. Oleh sebab itu, Jepang sendiri terus menerus meningkatkan sektor – sektor lain yang ada di Jepang untuk terus menghasilkan pemasukan. Indonesia sebagai mitra Jepang memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang diharapkan Jepang sejak awal.

Dengan pasar yang besar serta kemudahan akses di bidang ekonomi serta sosial budaya, menjadikan sebuah kesempatan baik bagi Jepang untuk memanfaatkan hubungan tersebut. Terlebih lagi Jepang memperoleh sebagian produk energi dari Indonesia. Hal yang sangat diperlukan demi memperbaiki kondisi perekonomian melalui industri.

⁸¹ Ibid

Munculnya negara seperti China dan Korea Selatan merupakan salah satu bentuk hambatan sendiri untuk Jepang, sebab dengan munculnya China dan Korea Selatan menjadikan Jepang sadar bahwa Jepang bukanlah satu – satunya kekuatan besar di Asia. Oleh sebab itu, disegala bidang industri Jepang terus tingkatkan hubungan dengan negara – negara dunia.

Melalui ODA, Jepang sangat banyak membantu Indonesia terutama bantuan yang terkait bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami. Jepang dan Indonesia sama – sama berada digaris *pasific* dan *monsoon asia* yang menyebabkan keduanya ada kemiripan dan membuat Jepang sangat tanggap apabila ada kejadian bencana alam yang menimpa Indonesia. Dengan tekhnologi yang dimiliki, Jepang senantiasa membantu Indonesia. Selain itu, salah satu faktornya adalah karena Jepang merupakan negara yang rawan akan gempa membuat Jepang memberikan bantuan bencana alam. Hal ini merupakan strategi Jepang melalui ODA yang dimana tentu akan menguntungkan Jepang di masa yang akan datang. Pada tahun 2008, Jepang membantu Indonesia melalui Departemen Pekerjaan Umum didalam membangun "Pusat Tehnologi Pengendalian Pasir Gunung Berapi" di Yogyakarta.⁸²Tahun 2008 Jepang terkena imbas krisis ekonomi, akan tetapi Jepang tetap berkomitmen dalam visi misinya untuk membantu Indonesia mensukseskan pembangunan ekonominya.

⁸² "Membentuk Negara yang Tangguh Menghadapi Bencana Alam - Kerjasama Indonesia-Jepang Dibidang Penanganan Bencana Alam" dapat diakses di http://www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/whatisoda_04g.htm diakses pada tanggal 25 Maret 2017

Semenjak ODA Jepang datang ke Indonesia sudah sangat banyak memberikan bantuan kepada Indonesia selain yang telah di jabarkan di atas. Pada tahun 2014 Pemerintah Republik Indonesia dan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) telah menandatangani perjanjian proyek pinjaman untuk pengadaan pinjaman ODA Jepang senilai 62,334 Miliar yen.⁸³ Pinjaman – pinjaman tersebut untuk proyek – proyek di Indonesia.

Pada tahun 2013, Indonesia mengalami inflasi yang disebabkan oleh neraca pembayaran internasional memburuk dan depresiasi nilai tukar Rupiah Indonesia menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi turun menjadi 5,8% dan diperkirakan akan stabil hingga tengah semester.⁸⁴ Untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi, sangat penting untuk Indonesia investasi melalui pengembangan infrastruktur sebagai dasar kegiatan ekonomi, terutama mengurangi kemacetan lalu lintas yang serius dan meningkatkan pasokan listrik di Kawasan Metropolitan Jakarta yang merupakan pusat perekonomian nasional.

Sebelumnya pada tahun 2010, Indonesia dan Jepang telah sepakat untuk bekerja sama dalam membangun "*Metropolitan Priority Area for Investment and Industry in Jakarta Metropolitan Area* (MPA)" atau yang lebih dikenal dengan nama kawasan prioritas metropolitan bagi investasi dan industri di kawasan metropolitan

⁸³ Press Release Japan International Cooperation Agency (JICA) Indonesia Office "Penandatanganan Perjanjian Pinjaman ODA Jepang dengan Republik Indonesia- Kerjasama untuk meningkatkan infrastruktur metropolitan memperkuat pencegahan bencana, dan mengembangkan sumber daya manusia" Hal.1

⁸⁴ Ibid

Jakarta. Hal ini yang bertujuan menanggulangi kekurangan infrastruktur dalam Kawasan Metropolitan Jakarta, dan pada bulan Oktober 2012, "MPA Strategic Plan" (Rencana Strategis MPA) telah disetujui di tingkat menteri dari kedua pemerintah.⁸⁵ Tahun 2011 merupakan tahun dimana perekonomian jatuh karena akibat gempa fukushima. Akan tetapi, sesuai dengan kebijakannya. Jepang terus melakukan diplomasi dengan konsisten.

Pada dasarnya Asia sebagai kawasan yang menjalin hubungan erat dengan baik dengan Jepang, merupakan kawasan prioritas ODA Jepang. ODA akan digunakan oleh Jepang untuk membina hubungan yang lebih erat dengan kawasan ini dan untuk membetulkan berbagai kesenjangan yang telah terjadi pada masa lalu. Asia merupakan kawasan yang negara – negaranya masih digolongkan sebagai mayoritas kawasan yang negara – negaranya masih pada tahap negara berkembang. Oleh karenanya, salah satu kebijakan dasar ODA adalah Mendukung usaha swadaya negara - negara yang sedang berkembang.

Falsafah yang paling penting dari ODA Jepang adalah mendukung usaha-usaha swadaya yang dilakukan oleh negara-negara yang sedang berkembang berdasarkan tata-pemerintahan yang baik, yaitu dengan cara memberikan kerjasama bagi pengembangan sumberdaya negara tersebut, pembangunan institusi termasuk

⁸⁵ Ibid

pengembangan sistem hukum, dan pembangunan prasarana ekonomi dan sosial, yang merupakan basis bagi pembangunan negara-negara tersebut.⁸⁶

Pada tahun 2010, saat gunung Merapi di Jawa Tengah meletus. Jepang dan Indonesia telah menyiapkan proyek *Urgent Disaster Reduction Project for Mount Merapi and Lower Progo River Area II*.⁸⁷ Proyek ini sangat membantu Indonesia pada saat itu dan menjadikan Jepang tetap sebagai mitra dagang utama untuk Indonesia.

ODA pada dasarnya merupakan salah satu kecenderungan Jepang untuk mendapatkan *image* yang lebih baik dalam diplomasi internasional khususnya di kalangan – kalangan negara berkembang.⁸⁸ Oleh karenanya Jepang dikatakan sebagai salah satu diplomasi ekonomi yang dilakukan Jepang untuk tetap menarik perhatian dan mempertahankan hubungan dengan Indonesia di tengah globalisasi. Meskipun sejak tahun 2000-an pamong ODA menurun akan tetapi tetap menjadi strategi ampuh untuk Jepang.⁸⁹ hal ini terbukti sampai saat ini Jepang masih menguasai pasar Indonesia terutama di bidang otomotif. Saat diplomasi Jepang ke ASEAN mulai bersifat reaktif dan Jepang meluaskan pengaruhnya di ASEAN. Di saat itulah negara

⁸⁶“Sektor Prioritas dan Kebijakan Dasar Bantuan ODA Jepang di Indonesia” dapat diakses di <http://www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/> diakses tanggal 25 Maret 2017

⁸⁷ Press Release Japan International Cooperation Agency (JICA) Indonesia Office Loc.cit Hal.2

⁸⁸ Denins D. Trinidat, “Japan’s ODA at The Crossroads :Disbursement Patterns of Japan’s Development to Southeast Asia” Dalam Asian Perspective,Vol 31. No.2 Tahun 2007 Hal.107

⁸⁹ Ibid

– negara dengan kekuatan baru muncul sebagai pesaing untuk Jepang. Salah satu pesaing baru untuk Jepang adalah negara China.

China meningkatkan intensitas diplomasinya melalui CAFTA (*China – ASEAN Free Trade Agreement*). Hal ini semakin menyebabkan Jepang terus meningkatkan Diplomasinya, terutama diplomasi ekonomi meskipun kondisi domestik Jepang saat itu tidak stabil. Dalam kasus ini, Jepang dan China saling memperebutkan kedudukan mereka di Asia Tenggara. Akan tetapi ODA Jepang di China mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dari akhir tahun 2007 hingga sekarang China masih memerlukan ODA Jepang.⁹⁰

Dengan Indonesia, hubungan yang sudah terakit berpuluh – puluh tahun lamanya, dengan adanya ODA menjadikan Indonesia tetap ketergantungan dengan Jepang. Dan melalui ODA Jepang menanamkan investasinya serta memperthankan hubungan dagang dengan Indonesia. Hal ini, seperti yang digambarkan sejak Januari 2007 lalu dimana keinginan Jepang untuk mempertahankan dan meningkatkan dalam hubungan ASEAN tercermin dalam KTT ASEAN Jepang.

Dalam ODA Jepang sendiri, selain Jepang menginginkan *image* yang baik dari negara – negara yang ia beri bantuan. Jepang juga mempunyai kepentingan dibalikinya. Setelah memberikan bantuan berupa hibah, pinjaman yen ataupun kerjasama tehnik, setelah itu Jepang senantiasa akan menjual produknya kepada negara – negara yang telah Jepang bantu tersebut. Hal ini merupakan cara Jepang

⁹⁰ Syamsul Hadi “Check Book Diplomacy Jepang dalam Hubungan Dengan ASEAN: Relavansi dan Tantangan bagi Indonesia”, Jurnal Hukum Internaional. Volume 6.No2 Tahun 2009 Hal.2017

berdiplomasi ekonomi. Contoh konkritnya yakni setelah memberikan bantuan di Indonesia tepatnya di Bali tahun 2004 dimana terdapat bantuan dari ODA Jepang melalui JICA. Bantuan tersebut dikenal dengan nama Proyek DSDP (*Denpasar Sewerage Development*). Proyek ini adalah salah satu proyek hasil bantuan JICA. Proyek yang dimulai dari tahun 2004 hingga 2008 ini merupakan proyek pengolahan limbah rumah tangga maupun industri menjadi air yang bersih. Dalam kasus ini, bantuan ODA dalam proyek DSPD adalah masuk kedalam kerjasama teknik yang diurus oleh JICA. ODA Jepang sendiri dibantu oleh tiga institusi yakni MOFA (Ministry of Foreign Affairs) JIBC (Japan Bank International Cooperation) untuk bantuan jenis hibah dan pinjaman serta JICA untuk kerjasama teknik. Proyek DSPD ini memperlihatkan bagaimana Jepang sangat ingin kepentingannya terwujud.

Indonesia tepatnya Bali merupakan salah satu tempat wisata yang banyak diminati wisatawan asing, termasuk wisatawan dari Jepang. Dalam proyek ini Jepang mendatangkan tenaga ahli dari Jepang itu sendiri. Hal ini tentu sangat bermanfaat untuk Indonesia. Akan tetapi dibalik hal tersebut, pemberian bantuan ODA merupakan salah satu usaha dari Jepang untuk meningkatkan pertumbuhannya.⁹¹ Dalam kasus ini, Jepang memperhatikan adanya keuntungan dari transfer bantuan yang diberikan. Sehingga dana besar untuk membantu Indonesia tersebut bisa menjadi dana yang lebih besar. Dalam proyek ini saat dilakukan negosiasi JICA sendiri

⁹¹ Bahri, MMossadeq. (2004) "International Aid for Development? An Overview Japanese ODA to Indonesia. MAKARA of Social Sciences and Humanities Series Vo.8.No.1, Depok: Universitas Indonesia

mengharuskan Indonesia menggunakan konsultan dari Jepang.⁹² Hal ini memudahkan Jepang untuk melakukan lobi, selain itu kontraktor yang akan mengurus proyek tersebut harus berasal dari Jepang. Selain kontraktor, tenaga ahli banyak didatangkan dari Jepang.⁹³ yang tentunya kedepannya akan membuat Indonesia tergantung dengan Jepang. barang – barang yang dipakai dalam proyek tersebut adalah berasal dari Jepang , dan hal ini merupakan pembelian yang harus dilakukan oleh Indonesia untuk proyek tersebut.⁹⁴

Dari kasus ini dapat diambil kesimpulan bahwa, ODA merupakan salah satu strategi Jepang untuk memperoleh keuntungan. Bantuan yang diberikan tidak bersifat secara cuma – cuma. Melainkan Indonesia secara langsung dibuat ketergantungan akan Jepang. Semakin banyak proyek yang dilaksanakan atas dasar bantuan ODA Jepang, maka akan semakin banyak pula keuntungan ekonomi yang diperoleh Jepang karena berhasil menjual alat – alat atau produk Jepang tersebut. Selain itu, dengan demikian, image positif Jepang dapatkan karena adanya ODA, serta Jepang tetap bisa mempertahankan hubungan perdagangannya dengan Indonesia.

Setelah memberikan bantuan, Jepang mendapat timbal balik yang besar pula. Bantuan yang diberikan Jepang tersebut merupakan cara Jepang untuk tetap mempertahankan hubungannya dengan Indonesia ditengah keadaan domestik dan persaingan Jepang itu sendiri dengan negara – negara yang kekuatannya setara dengan Jepang seperti Korea Selatan, dan China.

⁹² Ibid

⁹³ Ibid

ODA Jepang di Indonesia fokus ke beberapa bidang, antara lain adalah pada bidang sektor energi, sektor transportasi, sektor pertanian, perkebunan dan perikanan, sektor kesehatan dan kebersihan, sektor informasi dan komunikasi, sektor governance dan sektor penanggulangan bencana.

Sektor – sektor tersebut merupakan sektor – sektor yang penting untuk Indonesia. Di kota – kota besar di Indonesia Jepang melalui ODA memberikan bantuan terhadap pembenahan sistem transportasi dan jaringan distribusi di Indonesia. Salah satu hal yang dilakukan dalam hal ini adalah Jepang memberikan bantuan dalam rangka mengatasi kemacetan lalu lintas Jakarta dan pembenahan distribusi barang. Salah satu yang dilakukan adalah dengan memberikan bantuan proyek kereta bawah tanah pertama.⁹⁵ Dimana pada proyek ini, Jepang juga langsung mendatangkan tenaga ahli dari Jepang. Selain itu, Jepang juga membantu dalam pembenahan jaringan transportasi antar kota besar. Bantuan ini bersifat berlanjut, sehingga Indonesia menjadi sangat tergantung dengan Jepang akan bantuan. Awalnya bersifat bantuan, akan tetapi setelah berjalan Indonesia tentu membayar mahal. Setelah proyek – proyek tersebut berjalan lama, apabila ada terdapat kendala seperti kereta api mengalami masalah, atau jalan yang diperbaiki Jepang mengalami masalah. Tentu Indonesia kembali akan memanggil Jepang sebagai negara yang ahli pada bidang tersebut. Dalam hal ini, Jepang mendapatkan keuntungan ekonomi sekaligus mempertahankan Indonesia sebagai partner dagangnya.

⁹⁵ “Pengenalan Bantuan ODA Jepang Di Indonesia Menurut Bidang” dapat diakses di www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/whatisoda_04b.html diakses pada tanggal 26 April 2017

Hal seperti ini tidak hanya berlaku disektor transportasi saja. Melainkan sektor – sektor yang telah disepakati kedua negara yakni sektor energi, sektor pertanian, perkebunan dan perikanan, sektor kesehatan dan kebersihan, sektor informasi dan komunikasi, serta sektor governance. Dibalik bantuan yang diberikan Jepang juga mendapatkan keuntungan ekonomi dan image positif sebagai negara yang peduli akan negara yang membutuhkan bantuan seperti negara – negara yang sedang berkembang.